BAB IV

DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Huda 2 terletak di Desa Jatirogo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Berdirinya diprakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat yang peduli terhadap perkembangan dunia pendidikan Islam. Yayasan pendidikan ini bernaung di bawah yayasan YPI Arrahman. Oleh para tokoh masyarakat, madrasah ini didirikan pada tahun 1966. Walaupun pada saat itu di sekitar lokasi telah berdiri sekolah lain yang sederajad (SD), namun para tokoh mengambil inisiatif untuk mendirikan MI dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Huda 1. Dalam perkembangan selanjutnya dan berkembangnya minat masyarakat terhadap yayasan pendidikan ini kemudian didirikan Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Huda 2. Yayasan pendidikan dasar swasta ini mempunyai karakteristik khas agama Islam.

Terkait dengan latar belakang berdirinya. MI yang terletak di Jalan Makam Rono Km. 09 Jatirogo ini, dinilai karena masih minimnya masyarakat Bonang, khususnya Kelurahan Jatirogo kurang mampu dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai agama yang diyakininya.

Di atas tanah seluas 1.293 m², MI Tsamrotul Huda 2 dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang diangkat oleh Komite Sekolah dengan disetujui yayasan, dengan dibantu tenaga kependidikan.

B. Data Pra Siklus

Dalam tahap ini pra siklus proses MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak dilakukan pada Rabu 20 April 2011. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan proses pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V dengan menggunakan metode yang biasa digunakan sebelumnya, yakni metode ceramah.

Dalam siklus ini meliputi dua tahapan: *pertama,* tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) (terlampir), selanjutnya menyusun lembar kerja siswa (LKS) (terlampir), dan menyusun kuis (terlampir). *Kedua*, Pendokumentasian

Sementara tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah menata setting kelas dengan posisi tempat duduk siswa disesuaikan dengan kondisi yang nyaman. Pada tahap berikutnya peneliti mengajak siswa berdo'a sebelum memulai materi. Setelah selesai berdo'a siswa dibimbing membaca materi Hadiqatul Bait bersama-sama.

Kemudian guru membaca dengan benar dan dilanjutkan menyuruh beberapa siswa untuk membaca Hadiqatul Bait secara berulang-ulang. Setelah proses itu selesai, siswa diberi soal untuk dijawab dan kemudian mengumpulkan ke depan kelas. Peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 3
Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) Pra Siklus

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Ketuntasan
		Siswa	Prosentase	
90-100	Sangat Baik	7	21,9%	Tuntas
70-89	Baik	9	28,1%	Tuntas
50-69	Cukup	8	25%	Tidak Tuntas
49 kebawah	Kurang	8	25%	Tidak Tuntas

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

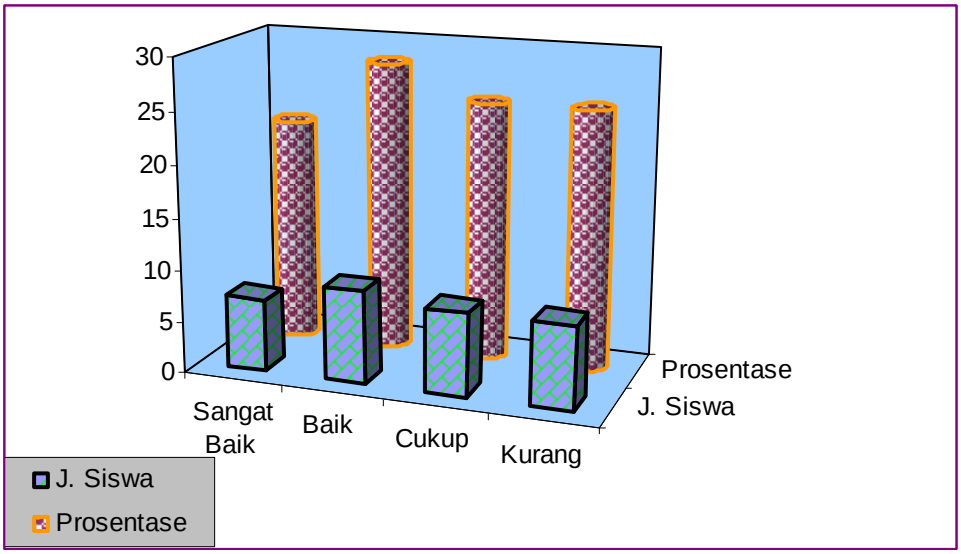

Pada pra siklus ini, diketahui hasil pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Tingkat keberhasilan siswa sebagai berikut:

a. Predikat sangat baik 7 siswa atau 21,9%
b. Kategori baik 9 siswa atau 28,1%
c. Kategori cukup 8 siswa atau 25%
d. Kategori Kurang 8 siswa atau 25%

Berdasarkan data tersebut dalam proses pra siklus ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi Hadiqatul Bait, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 16 siswa atau 50% yang tuntas ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas.

C. Hasil Penelitian Siklus I

Masuk pada siklus I, proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Siklus I dilakukan pada tanggal 21 April 2011. Tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)

b) Menyiapkan kartu cabang dan induk
c) Menyusun kuis (terlampir)
d) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
e) Pendokumentasian.

2. Tindakan

Kegiatan belajara mengajar diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan kondusif dan hikmat. Peneliti melakukan pengamatan berkaitan dengan penataan posisi duduk siswa dalam kelas. Selanjutnya melakukan apersepsi dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi hadikhotul bait.

Peneliti memberi pengarahan dan menyuruh siswa membaca Hadiqatul Bait secara serempak. Setelah selesai, guru memberi contoh cara membaca Hadiqatul Bait dengan benar.

Masuk pada kegiatan selanjutnya, guru menyediakan kartu cabang sebanyak siswa yang bertuliskan potongan materi Hadiqatul Bait dan kartu induk yang dipasang di papan tulis berupa bacaan dari Hadiqatul Bait.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk memilih kartu cabang untuk ditempelkan ke kartu induk. Pada tahap ini banyak siswa yang masih bingung dengan proses pembelajaran yang berjalan peneliti memberi tahu lagi model pembelajaran yang sedang dilakukan yaitu membaca dengan teliti bahasa yang sedang ucapkan siswa.

Beberapa siswa belum paham prosedur yang diharapkan. Peneliti menerangkan kembali agar "kita" dapat mencocokkan, mencari dan menempelkan potongan kartu sekreatif-kreatifnya. Peneliti menjelaskan kartu yang harus dicocokkan adalah kartu cabang ke kartu induk. Kemudian siswa memilih kartu cabang lalu kemudian mencocokkan ke kartu induk. Pada tahapan ini banyak siswa yang masih salah menempelkan jawaban, dan setiap siswa berhak mengomentari kerja temannya, selanjutnya peneliti mengklarifikasi.

Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) Penerapan Metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I

Nilai	Kategori	Siklus I		Ketuntasan
		Siswa	Prosentase	
90-100	Sangat Baik	9	28,1%	Tuntas
70-89	Baik	11	34,4%	Tuntas
50-69	Cukup	7	21,9%	Tidak Tuntas
49 kebawah	Kurang	5	15,6%	Tidak Tuntas

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

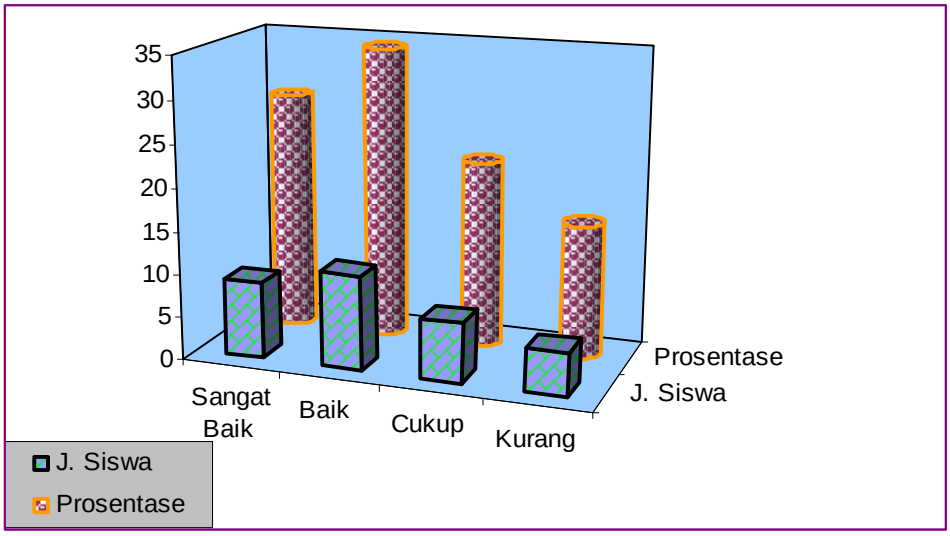

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I ini, keberhasilan siswa dalam proses penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab

materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak ialah:

a. Predikat sangat baik ada 9 siswa atau 28,1% naik dari pra siklus yang masih 7 siswa atau 21,9%.
b. Kategori baik ada 11 siswa atau 34,4% naik dari pra siklus yang masih ada 9 siswa atau 28,1%.
c. Kategori cukup ada 7 siswa atau 21,9% turun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 25%
d. Kategori kurang ada 5 siswa atau 15,6% turun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 25%

Data di atas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi Hadiqatul Bait yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 62,5% siswa naik dari pra siklus yang masih 50 % yang tuntas ini juga artinya indikator belum terpenuhi.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator kemudian dicatat.

Beberapa bentuk keaktifan siswa dapat peneliti jabarkan sebagai berikut :

Tabel 5
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I

Jumlah Aktifitas	Kategori	Siklus I	
		Siswa	Prosentase
4	Sangat Aktif	8	25%
3	Aktif	10	31%
2	Cukup Aktif	8	25%
1	Kurang Aktif	6	19%

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

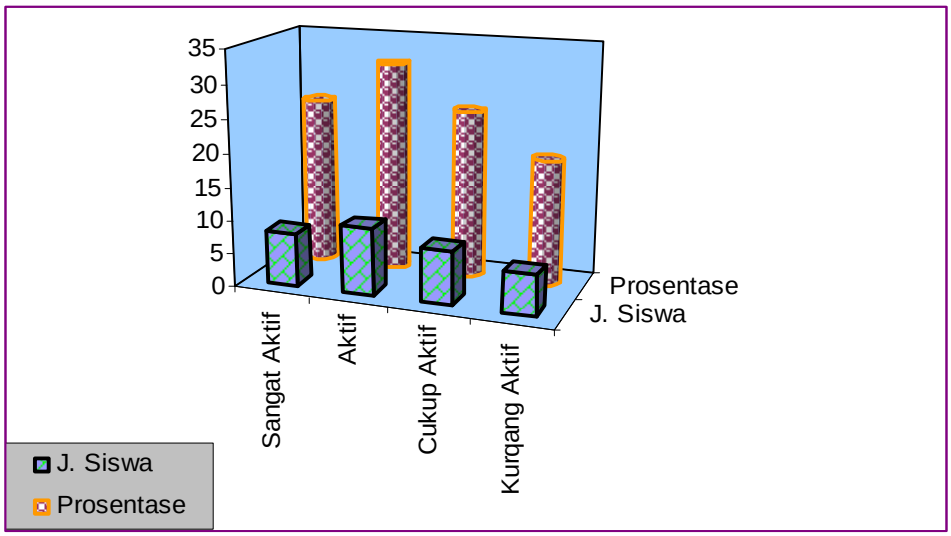

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak yaitu pada taraf kategori :

a. Sangat aktif dari 8 siswa atau 25%
b. Aktif 10 siswa atau 31%
c. Cukup aktif 8 siswa atau 25%
d. Kurang aktif 6 siswa 19%

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah. Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

4. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

a. Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan membaca materi secara mendalam.
b. Lebih memperkenalkan lagi metode *Card Sort*.
c. Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati siswa.

d. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyetting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga.
e. Guru menyarankan kepada siswa untuk bertanya kepada orang tua atau tokoh masyarakat sekitar seperti guru ngaji.
f. Guru mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan metode *Card Sort*.
g. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

D. Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 27 April 2011, siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pencanaan, antara lain:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
b. Menyiapkan kartu cabang dan induk
c. Merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (terlampir)
d. Menggunakan media gambar
e. Menyiapkan lembar observasi (terlampir),
f. Pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I materi Hadiqatul Bait dengan menggunakan media gambar Hadiqatul Bait. Dalam proses ini peneliti menata *setting* kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U. Hal itu bertujuan agar suasana lebih aktif karena bisa berkomunikasi dengan siswa. Peneliti menyampaikan materi dengan

detail dan menarik dengan kemasaan bahasa fresh yang lebih cenderung mencampur dengan humor.

Selanjutnya peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya, pada tahapan ini ternyata terdapat beberapa siswa yang bertanya tentang bagaimana cara membaca huruf *ba'* dengan benar. Guru menjelaskan dengan detail, yakni cara membacanya di pangkal mulut.

Selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam kerja kelompok di mana setiap kelompok di bagi menjadi 3-4 siswa, setiap kelompok diberi kartu cabang yang berisi potongan Hadiqatul Bait dan kartu induk. Guru memberi contoh bacaan tajwid secara benar. Guru memberi motivasi kepada siswa yang belum bisa menguasai materi Hadiqatul Bait.

Selanjutnya peneliti menyuruh tiap-tiap kelompok untuk maju ke depan kelas untuk melakukan presentasi hasil penyortiran kartu.

Setelah proses pembelajaran terjadi, peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus diisi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit. Setelah itu siswa disuruh mengumpulkan ke depan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 6
Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus II		Ketuntasan
		Siswa	Prosentase	
90-100	Sangat Baik	12	37,5%	Tuntas
70-89	Baik	13	40,6%	Tuntas
50-69	Cukup	5	15,6%	Tidak Tuntas
49 kebawah	Kurang	2	6,3%	Tidak Tuntas

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

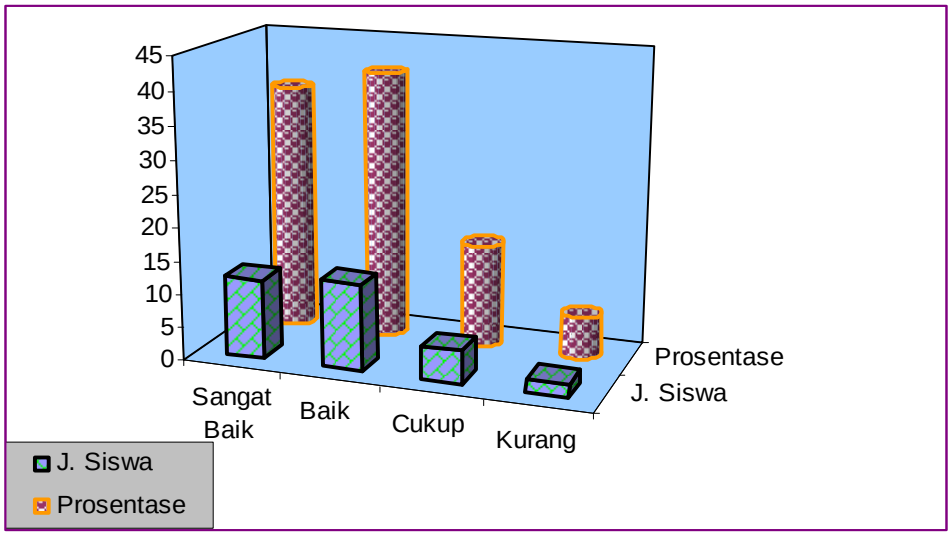

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak tingkat keberhasilan siswa ialah

a. Predikat sangat baik ada 12 siswa atau 37,5% naik dari siklus I yaitu 9 siswa atau 28,1% .
b. Kategori baik ada 13 siswa atau 40,6% naik dari siklus I yaitu 11 siswa atau 33,4% .
c. Kategori cukup ada 5 siswa atau 15,6% menurun dari siklus I yaitu 7 siswa atau 21,9% .
d. Kategori kurang ada 2 siswa atau 6,3% menurun dari siklus I yang masih ada 5 siswa atau 15,6% .

Data diatas menunjukkan dalam siklus II ini banyak siswa yang tidak memahami materi *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 78,1% naik dari siklus I 62,5% ini juga artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, ada

beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan dan hasil dari soal yang telah dilakukan oleh siswa. Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 7
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus II

Jumlah Aktifitas	Kategori	Siklus II	
		Siswa	Prosentase
4	Sangat Aktif	12	37.5%
3	Aktif	12	37.5%
2	Cukup Aktif	5	15.6%
1	Kurang Aktif	3	9.4%

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

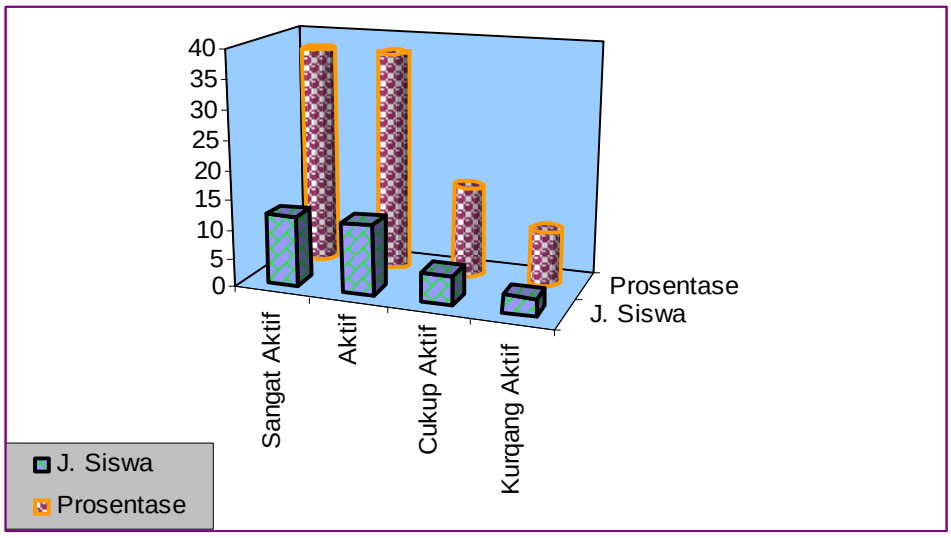

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak yaitu pada taraf kategori:

a. Sangat aktif ada 12 siswa atau 37,5% naik dari siklus I yaitu 8 siswa atau 25%
b. Aktif ada 12 siswa atau 37,5% naik dari siklus I yaitu 10 siswa atau 31%
c. Cukup aktif ada 5 siswa atau 15,6% menurun dari siklus I yaitu 8 siswa atau 25%

d. Kurang aktif ada 3 siswa atau 9,4% menurun dari siklus I yaitu 6 siswa atau 19%

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa sudah mulai ada peningkatan. Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah mulai aktif meskipun belum mencapai indikator 80 % ke atas.

4. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

a. Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati siswa lagi.
b. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyeting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual seperti TV dan CD
c. Membentuk kelompok kerja
d. Penekanan pembelajaran pada mahroj
e. Guru menyarankan kepada siswa untuk bertanya kepada orang tua atau tokoh masyarakat sekitar seperti guru ngaji.
f. Guru mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pendekatan metode *Card Sort*.
g. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan siswa pada siklus II.

E. Hasil Penelitian Siklus III

Tindakan pada pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 28 April 2011 berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

   Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

   a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
   b) Merancang pembentukan kelompok
   c) Menyusun kuis (terlampir)
   d) Menyiapkan kartu
   e) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
   f) Menyediakan alat audio visual
   g) Pendokumentasian

2. Tindakan

   Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I dan II yaitu pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak, pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do’a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmah, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan peneliti sekarang lebih aktif lagi mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa, selanjutnya peneliti menayangkan CD tentang Hadiqatul Bait lalu peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya apa yang di dengar.

   Selanjutnya peneliti menyuruh tiap-tiap siswa untuk menyortir kartu seperti di siklus I dan II.

   Selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam kerja kelompok dimana setiap kelompok dibagi menjadi 3-4 siswa, setiap kelompok dipersilahkan untuk menyortir kartu cabang yang berisi potongan Hadiqatul Bait, sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok

untuk memotivasi dan mendorong siswa bahwa semua siswa akan mampu menyelesaikan permainan itu.

Setelah mereka kerja kelompok selanjutnya peneliti menyuruh perwakilan dari kelompok untuk mempertanggungkan hasil sortiran kelompoknya ke depan untuk di diskusikan dalam kelas. Setelah diskusi kelas terjadi peneliti memberikan aplus kepada setiap kelompok yang maju. Selanjutnya peneliti mengklarifikasi semua diskusi

Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan ke depan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Dari hasil siklus III ini, peneliti memperoleh hasil tes dari 10 soal yang diujikan. Gambaran data dalam siklus III sebagai berikut :

Tabel 8
Kategori Hasil Belajar (Hasil Test) Penerapan Metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus III

Nilai	Kategori	Siklus III		Ketuntasan
		Siswa	Prosentase	
90-100	Sangat Baik	15	46,9%	Tuntas
70-89	Baik	14	43,8%	Tuntas
50-69	Cukup	3	9,4%	Tidak Tuntas
49 kebawah	Kurang	0	0%	Tidak Tuntas

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

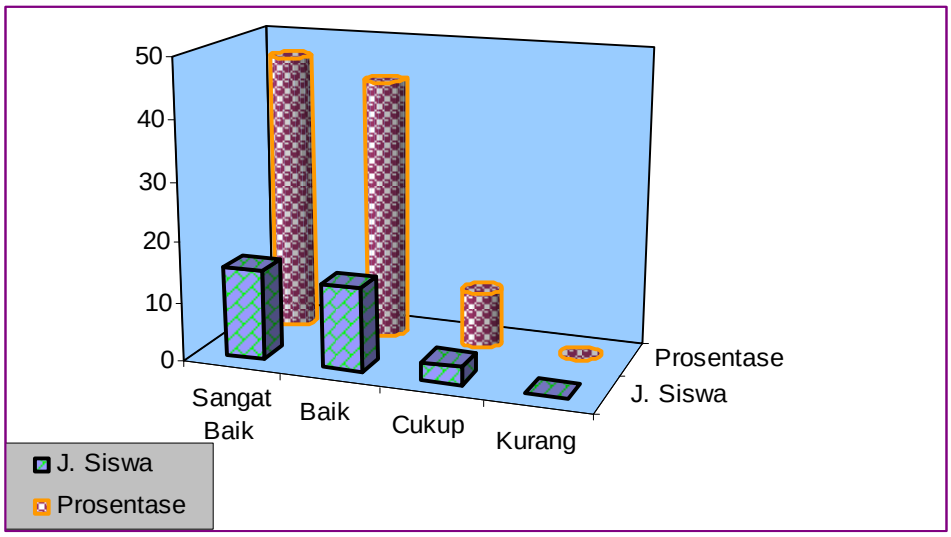

Berdasarkan hasil dati penggambaran data tersebut, diketahui bahwa pada Siklus III ini penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak mengalami tingkat keberhasilan. Tingkat keberhasilan siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Predikat sangat baik ada 15 siswa atau 46,9% naik dari siklus II yaitu 12 siswa atau 37,5%.
b. Kategori baik ada 14 siswa atau 43,8% naik dari siklus II yaitu 13 siswa atau 40,6%.
c. Kategori cukup ada 3 siswa atau 9,4% menurun dari siklus II yang masih ada 5 siswa atau 15,6%.
d. Kategori kurang ada 0 siswa atau 0 % menurun dari siklus II yang masih ada 2 siswa atau 6,3%

Data diatas menunjukkan dalam siklus III ini banyak siswa yang sudah memahami materi Hadiqatul Bait, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 90,6% dan hanya menyisakan 9,4%, ini berarti hasil belajar siswa sudah sesuai dengan indikator.

3. Observasi

Ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan dan hasil dari soal yang telah dilakukan oleh siswa. Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 9

Kategori Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus III

Jumlah Aktifitas	Kategori	Siklus III	
		Siswa	Prosentase
4	Sangat Aktif	14	43.8%
3	Aktif	14	43.8%
2	Cukup Aktif	3	9.4%
1	Kurang Aktif	1	3.1%

a. Predikat sangat baik ada 15 siswa atau 46,9% naik dari siklus II yaitu 12 siswa atau 37,5%.
b. Kategori baik ada 14 siswa atau 43,8% naik dari siklus II yaitu 13 siswa atau 40,6%.
c. Kategori cukup ada 3 siswa atau 9,4% menurun dari siklus II yang masih ada 5 siswa atau 15,6%.
d. Kategori kurang ada 0 siswa atau 0 % menurun dari siklus II yang masih ada 2 siswa atau 6,3%

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

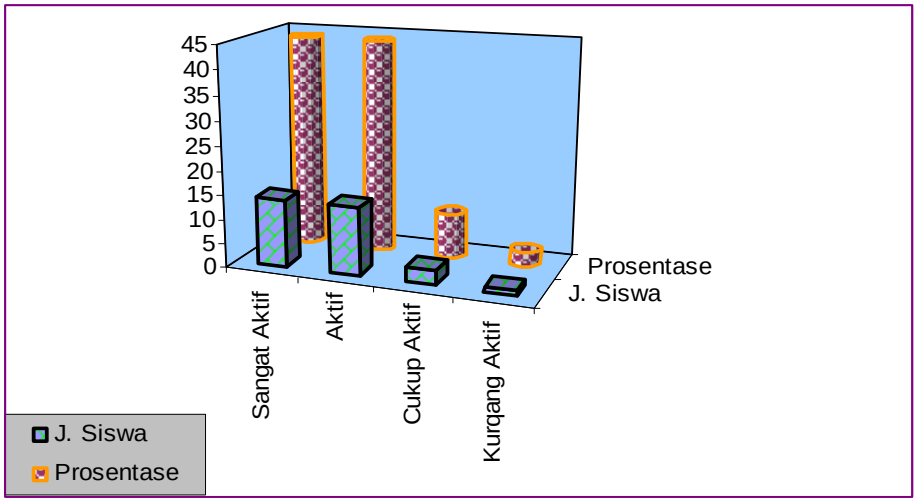

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus III keaktifan dalam penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok

Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak yaitu pada taraf kategori:

a. Sangat aktif dari 14 siswa atau 43,8% naik dari siklus II yaitu 12 siswa atau 37,5%.
b. Aktif ada 14 siswa atau 43,8 % menurun dari siklus II yang masih ada 12 siswa atau 37,5%.
c. Cukup aktif ada 3 siswa atau 9,4% siswa menurun dari siklus II yang masih ada 5 siswa atau 15,6% .
d. Kurang aktif ada 1 siswa atau 3,1% menurun dari siklus II yang masih ada 3 siswa atau 9,4%.

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa meningkat. Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai indikator 80 %.

4. Refleksi

Hasil pada proses dan tindakan pada siklus III tersebut menunjukkan sebuah indikator ketuntasan belajar yang mencapai di atas 80%. Keaktifan siswa juga mengalami perubahan yang posistif, mencapai di atas 80%, ini menunjukkan penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Peneliti menganggap peningkatan sudah baik meski masih terdapat sedikit siswa yang kurang aktif. Namun secara keseluruhan dengan adanya penerapan metode *Card Sort* telah membawa dampak positif, maka penelitian ini dihentikan.

F. Pembahasan

Melihat hasil kuis dan observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 10

Perbandingan Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) Hasil Penerapan Metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I, II dan III

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
90-100	Sangat Baik	7	21,9%	9	28,1%	12	37,5%	15	46,9%
70-89	Baik	9	28,1%	11	34,4%	13	40,6%	14	43,8%
50-69	Cukup	8	25%	7	21,9%	5	15,6%	3	9,4%
49 kebawah	Kurang	8	25%	5	15,6%	2	6,3%	0	0%

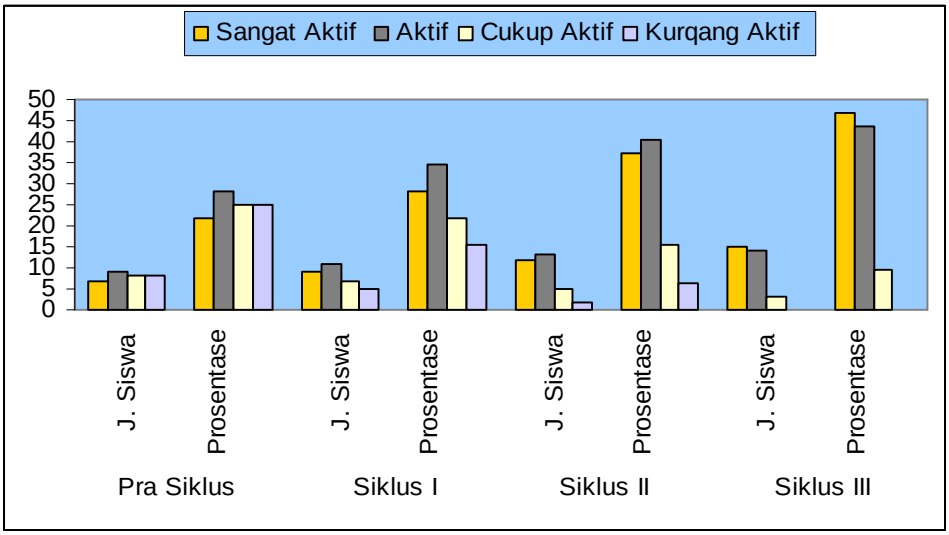

Tabel 11
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Siklus I, II dan III

Jumlah Aktifitas	Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
4	Sangat Aktif	8	25%	12	37.5%	14	43.8%
3	Aktif	10	31%	12	37.5%	14	43.8%
2	Cukup Aktif	8	25%	5	15.6%	3	9.4%
1	Kurang Aktif	6	19%	3	9.4%	1	3.1%

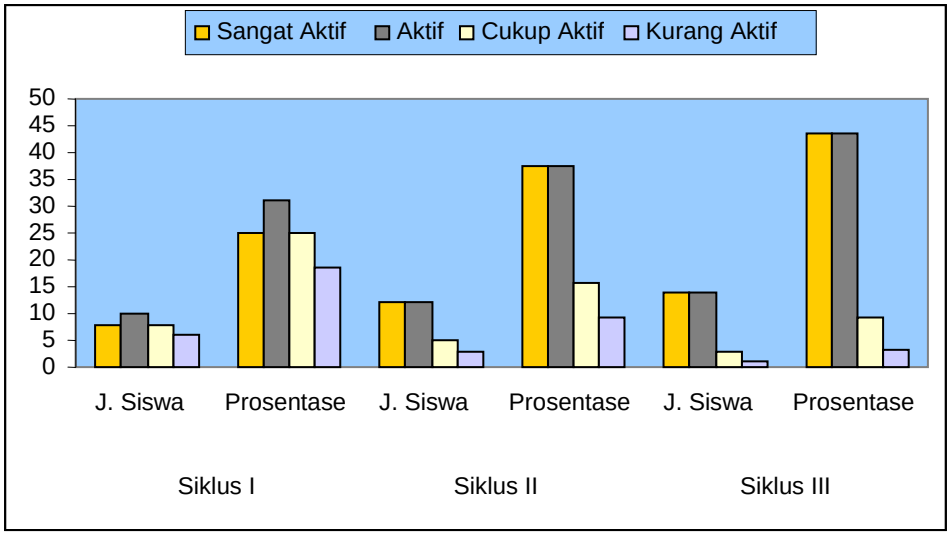

Dari ketiga tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III, dengan kata lain tindakan peneliti dan kolabolator dalam penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Bahasa Arab materi pokok Hadiqatul Bait di kelas V MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak telah mencapai nilai ketuntasan belajar dengan indikator 80% tercapai.